

# **Analisis Potensi Interaksi Obat pada Pasien COVID-19 Intensive Care Unit di Rumah Sakit Universitas Indonesia Periode Januari sampai Desember 2021 = Potential Drug Interactions Analysis of COVID-19 Patients in Intensive Care Unit at Universitas Indonesia Hospital Period January to December 2021**

Melda Nesta Febrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520436&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Corona virus disease 2019 (COVID 19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2 (SARS CoV-2) dan dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO pada 2020. Dalam pemberian terapi pasien ICU COVID-19, polifarmasi dan faktor risiko seperti komorbid menjadi perhatian utama yang dapat meningkatkan potensi interaksi obat dan mempengaruhi keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi interaksi obat serta faktor yang mempengaruhi pada pasien COVID-19 Intensive Care Unit Rumah Sakit Universitas Indonesia periode Januari sampai Desember 2021. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan teknik consecutive sampling. Analisis dilakukan menggunakan instrumen Lexi-Interact®. Dari 113 sampel penelitian, didapatkan bahwa antivirus dan antibiotik terbanyak yang digunakan adalah remdesivir (84,7%) dan levofloksasin (75,22%). Hasil identifikasi potensi interaksi menunjukkan terdapat 457 jenis potensi interaksi obat dimana sebanyak 4% kategori X (hindari kombinasi), 14% kategori D (modifikasi terapi), 69% kategori C (pantau terapi), dan 13% kategori B (tidak perlu tindakan apapun). Hasil analisis korelasi Spearman's rho menunjukkan terdapat korelasi antara jumlah obat dan jumlah komorbid terhadap potensi interaksi obat dengan koefisien korelasi sebesar 0,656 dan 0,035. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan berbagai jenis potensi interaksi pada pasien ICU COVID-19 sehingga diperlukan pemantauan lebih dalam dan pertimbangan untuk modifikasi terapi jika diperlukan.

.....Corona virus disease 2019 (COVID 19) is a disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2 (SARS CoV-2) and was declared as a global pandemic by WHO in 2020. In providing therapy for COVID-19 ICU patients, polypharmacy and risk factor such as comorbidities are a major concern that can increase the potential of drug interactions and affect the success of therapy. This study aims to analyze the potential for drug interactions and the factors that influence COVID-19 Intensive Care Unit patients at the University of Indonesia Hospital from January to December 2021. This study used a cross-sectional study design with consecutive sampling technique. Analyzes were performed using the Lexi-Interact® instrument. Of the 113 patients, the most frequently antivirals and antibiotics used were remdesivir (84.7%) and levofloxacin (75.22%). There were 457 types of potential drug interactions, around 4% category X (avoid combinations), 14% category D (consider therapy modification), 69% category C (monitor therapy), and 13% category B (no action needed). The results of the Spearman's rho correlation analysis showed that there were a correlation between the number of drugs and the number of comorbidities on the potential of drug interactions with correlation coefficients values are 0.656 and 0.035. The conclusion of this study is various potential drug interactions in COVID-19 ICU patients were found so patient should be closely monitored and consider modifying therapy if needed.